

ABSTRAK

Bericara mengenai kepemimpinan seperti Gubernur, Bupati, Walikota tentunya itu merupakan bentuk kepemimpinan dalam suatu daerah atau biasa dikenal dengan Pemerintah daerah dalam ranah eksekutif. Pemerintah daerah terlahir dikarenakan dalam konsep pemerintahan demokrasi terdapat yang namanya desentralisasi atau pelimpahan kekuasaan dari pemerintah pusat kepada kepala daerah.

Idealnya dengan adanya desentralisasi akan mendapatkan beberapa dampak positif bagi penyelenggaraan pemerintahan itu sendiri. Namun dalam faktanya banyak terdapat lahirnya para kaum Otoritarian baru dalam pemerintahan daerah. Seperti yang terjadi di Kota Banjar dimana selama Kota Banjar lahir hingga sekarang bahwa kekuasaan pemerintahannya hanya dipegang oleh satu keluarga yaitu keluarga Uu Sukaesih. Hal ini tentunya menimbulkan persepsi tersendiri di masyarakat terkait fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi, serta fenomena yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian secara jelas. Lokasi Penelitian ini terletak di Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang telah penulis tentukan. Sedangkan Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan letak geografis, kehidupan sosial budaya, keagamaan, pendidikan, adat istiadat dan ekonomi di wilayah yang diteliti.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Uu Sukaesih menurut persepsi Elit Desa Balokang adalah mempunyai gaya kepemimpinan yang Demokratis. Dengan bebaai persepsi yang dikatakan oleh narasumber-narasumber tersebut bahwa Sebagian besar para elit tersebut masih mempunyai anggapan yang positif terhadap gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Uu Sukaesih selama menjabat sebagai Wali Kota Banjar

Kata Kunci: Persepsi Elit, Gaya kepemimpinan, Kota Banjar

ABSTRACT

Talking about leadership such as Governors, Regents, Mayors, of course, it is a form of leadership in a region or commonly known as the Regional Government in the executive realm. Local governments are born because in the concept of democratic government there is such a thing as decentralization or delegation of power from the central government to the regional head.

Ideally, decentralization will have a positive impact on governance. However, in fact, there are many new authoritarians in local government. As happened in Banjar City, from the time Banjar City was born until now, the government power is only held by one family, namely the Uu Sukaesih family. This has certainly created its own perception in the community regarding this phenomenon.

This research uses descriptive qualitative research which aims to clearly explain various conditions, situations and phenomena that arise in society which are the object of research. The location of this research is in Balokang Village, Banjar District, Banjar City. The sampling technique used by the author in this research is a purposive sampling technique, namely a technique for taking data sources with certain considerations. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Primary data sources were obtained by conducting interviews with sources that the author had determined. Meanwhile, secondary data sources are additional data obtained in written form relating to geographical location, socio-cultural, religious, educational, customs and economic life in the area studied.

The results of this research show that Uu Sukaesih's leadership style, according to the perception of the Balokang Village Elite, is a democratic leadership style. With various perceptions expressed by these sources, the majority of the elite still have a positive opinion of the leadership style used by Uu Sukaesih while serving as Mayor of Banjar.

Keywords: Elite Perception, Leadership Style, Banjar City